

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017

Dan

Laporan Auditor Independen

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017

• Neraca	1
• Laporan Laba Rugi	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Catatan Atas Laporan Keuangan	5-14

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
PT SEMESTA ENERGI SERVICES**

Nomor : 065/SES-DIR/IV/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini;

1 Nama Fungsiono Woen
 Alamat Jl. RS Fatmawati Graha Satria Lt. 2 Jakarta Selatan

 No. Telp. 021-759-20030
 Jabatan Direktur

Untuk dan atas nama PT Semesta Energi Services menyatakan bahwa :

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Semesta Energi Services;
- 2 Laporan Keuangan PT Semesta Energi Services tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
- 3 a Semua informasi dalam Laporan keuangan PT Semesta Energi Services telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b Laporan Keuangan PT Semesta Energi Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT Semesta Energi Services sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Semesta Energi Services.

Demikian penyajian ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2018

Hormat kami,



The stamp is a circular official seal of PT Semesta Energi Services. It features the company name in Indonesian and English, along with a star emblem. The text 'PT SEMESTA ENERGI SERVICES' is visible around the perimeter of the seal.

Fungsiono Woen

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. Sahat MT

*Registered Public Accountants
Audit, Taxes and Management Consultants*

Izin Usaha 1082/KM.I/2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 04/KAP/SMT/OP-I/IV/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semesta Energi Services

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semesta Energi Services ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit meliputi penilaian atas prinsip akuntansi keuangan yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. Sahat MT

Izin Usaha 1082/KM.I/2011

Registered Public Accountants
Audit, Taxes and Management Consultants

Opini wajar dengan pengecualiaan

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT Semesta Energi Services tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

KAP. Drs. Sahat MT



Drs. Sahat M. Tampubolon, Ak., M.M

Register Negara D-6029

Register AP : 0014

Jakarta, 13 April 2018

LAPORAN KEUANGAN

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
NERACA
31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	147.175.633	2.365.128.600
Biaya dibayar di muka	4	197.600.000	194.100.000
Piutang usaha - bersih	5	11.664.208.596	9.728.182.662
Piutang lain-lain	6	121.005.000	-
Persediaan	7	2.545.000.000	959.883.750
Jumlah aset lancar		<u>14.674.989.229</u>	<u>13.247.295.012</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.489.493.690 dan 2016 sebesar Rp2.409.540.035,-	8	466.484.967	1.457.276.975
INVESTASI			
Investasi pada entitas asosiasi	9	852.294.500	-
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.318.779.467</u>	<u>1.457.276.975</u>
JUMLAH ASET		<u>15.993.768.696</u>	<u>14.704.571.987</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang bank	10	1.500.000.000	1.500.000.000
Hutang pajak	11	381.468.955	281.605.471
Jumlah kewajiban lancar		<u>1.881.468.955</u>	<u>1.781.605.471</u>
EKUITAS			
Modal saham	12	10.010.000.000	10.010.000.000
Saldo Laba/ (Rugi)		2.912.966.517	1.782.365.916
Labanya/ (Rugi) Tahun Berjalan		1.189.333.224	1.130.600.600
JUMLAH EKUITAS		<u>14.112.299.741</u>	<u>12.922.966.517</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>15.993.768.696</u>	<u>14.704.571.987</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN USAHA	13	21.068.094.350	19.438.320.522
BEBAN POKOK USAHA	14	<u>15.971.600.490</u>	<u>14.497.099.445</u>
LABA KOTOR		<u>5.096.493.860</u>	<u>4.941.221.077</u>
BEBAN USAHA	15		
Beban umum dan administrasi		<u>3.290.895.535</u>	<u>3.499.992.048</u>
Jumlah beban usaha		<u>3.290.895.535</u>	<u>3.499.992.048</u>
LABA USAHA		<u>1.805.598.325</u>	<u>1.441.229.029</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	16		
Penghasilan lain-lain		10.982.228	14.717.695
Beban lain-lain		<u>290.675.536</u>	<u>10.704.249</u>
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih		<u>(279.693.308)</u>	<u>4.013.447</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>1.525.905.017</u>	<u>1.445.242.475</u>
Pajak penghasilan badan		<u>336.571.793</u>	<u>314.641.875</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>1.189.333.224</u>	<u>1.130.600.600</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan*

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2016	10.010.000.000	1.782.365.916	11.792.365.916
Laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>1.130.600.600</u>	<u>1.130.600.600</u>
Saldo Per 31 Desember 2016	<u>10.010.000.000</u>	<u>2.912.966.517</u>	<u>12.922.966.517</u>
Laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>1.189.333.224</u>	<u>1.189.333.224</u>
Saldo Per 31 Desember 2017	<u>10.010.000.000</u>	<u>4.102.299.741</u>	<u>14.112.299.741</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan*

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Setelah pajak penghasilan	1.189.333.224	1.130.600.600
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan	233.819.989	555.187.756
Akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual	(153.866.333)	-
Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Operasi :		
Biaya dibayar di muka	(3.500.000)	(138.780.000)
Persediaan	(1.585.116.250)	-
Piutang usaha	(1.936.025.934)	265.041.475
Piutang lain-lain	(121.005.000)	40.000.000
Hutang pajak	99.863.484	116.514.637
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>(2.276.496.820)</u>	<u>1.968.564.469</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Investasi pada entitas asosiasi	(852.294.500)	-
Pembelian aset tetap	(89.161.647)	(1.124.549.500)
Penjualan aset tetap	1.000.000.000	-
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>58.543.853</u>	<u>(1.124.549.500)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Hutang bank	-	1.500.000.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>1.500.000.000</u>
Perubahan kas dan setara kas	(2.217.952.967)	2.344.014.969
Kas dan setara kas awal tahun	2.365.128.601	21.113.632
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>147.175.633</u></u>	<u><u>2.365.128.601</u></u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1 UMUM

PT. Semesta Energi Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 07 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Rr. Idayu Kartika, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-25812 AH. 01.01 Tahun 2011 tanggal 23 Mei 2011. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat: Graha Satria Lantai 1 dan 2, Jl. RS Fatmawati No. 5 Cilandak Jakarta Selatan. Akte Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu No. 01 dari Notaris yang sama tanggal 15 Juli 2014. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-19922.40.22.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa sewa peralatan pengeboran minyak, database/software komersial dan teknis

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 15 Juli 2014 dari Rr. Idayu Kartika, SH., Notaris di Jakarta susunan pengurus per 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

2017 dan 2016

Komisaris	:	Hendra
Direktur Utama	:	Herman
Direktur	:	Furngsiono Woen

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2010 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2017 dengan angka komparatif 2016 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada saat tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikerditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah per 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp13.548 dan Rp13.436 untuk US\$1.

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan revaluasi individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

g. Tagihan bruto

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang telah disahkan oleh pemberi kerja atau yang mewakilinya yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

h. Investasi pada efek tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Investasi pada efek tertentu (Lanjutan)

Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.

Investasi pada efek yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila nilai investasi telah mengalami penurunan yang permanen bagian ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu 12 bulan tanggal neraca.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

l. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Tarif</u>
Peralatan Kantor	25%
Kendaraan	12,50%
Perabot dan Perlengkapan Kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan; pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

o. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

p. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

q. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.